

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus pada penerapan terapi *Qur'anic Healing* dalam asuhan keperawatan jiwa pada kasus skizofrenia dengan gangguan halusinasi pendengaran di lakukan terapi selama 3x24 jam pada 2 responden skizofrenia dengan Halusinasi pendengaran dapat disimpulkan bahwa

1. Pada pengkajian ditemukan klien I dan klien II mengalami Halusinasi pendengaran yang ditandai dengan skala AHRS dari responden I 28 (Halusinasi Berat) sering mendengar halusinasi yang menyuruhnya untuk kabur dan ceraikan suami dan pada responden II 27 mendengar halusinasi yang selalu menertawakan nya bahwa dia tak berguna (Halusinasi Berat).
2. Diagnosa keperawatan yang ditemukan pada penelitian ini memiliki masalah keperawatan yaitu Halusinasi pendengaran pada Responden I dan II, serta harga diri rendah pada Responden II.
3. Rencana intervensi yang di susun dalam penelitian ini berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), salah satu intervensi utama yang dilakukan adalah Penerapan Terapi *Qur'anic Healing* dengan tujuan untuk menurunkan tingkat halusinasi.
4. Berdasarkan implementasi yang dilakukan yaitu Terapi *Qur'anic Healing* pada Responden I dengan penurunan skor skala halusinasi dari skor AHRS 28 (Halusinasi Berat) menjadi 16 (Halusinasi Sedang) dan pada Responden II dari skor AHRS 27 (Halusinasi Berat) menjadi 15 (Halusinasi Sedang) dengan tanda lain TTV dalam batas normal, pola tidur membaik.

5. Evaluasi keperawatan Halusinasi pendengaran pada Ny.R dan Ny.A yang dilakukan masing-masing 3 kali pertemuan mendapatkan hasil positif melalui penerapan Terapi *Qur'anic Healing*. Klien perilaku klien melamun menurun, perilaku klien senyum senyum sendiri menurun, perilaku klien berbicara sendiri menurun, Konsentrasi membaik, pola tidur membaik, dan rasa takut klien menurun., klien kooperatif dan proses evaluasi menggunakan dokumentasi keperawatan dengan format SOAP dengan hasil masalah halusinasi teratasi Sebagian

5.2 Saran

1. Tempat Penelitian

Hasil studi kasus ini disarankan sebagai bahan informasi tambahan dan masukan dalam penerapan terapi non-farmakologis, khususnya terapi *Qur'anic Healing*, sebagai salah satu intervensi keperawatan jiwa yang efektif untuk pasien skizofrenia dengan gangguan halusinasi pendengaran.

2. Institusi Pendidikan

Hasil studi kasus ini disarankan dapat menjadi referensi pembelajaran bagi institusi pendidikan dalam mengembangkan materi ajar terkait asuhan keperawatan jiwa, khususnya dalam penanganan pasien dengan halusinasi pendengaran melalui pendekatan terapi *Qur'anic Healing*.

3. Responden dan Keluarga

Hasil studi ini disarankan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam merawat pasien dengan gangguan halusinasi pendengaran, serta mendorong penerapan terapi *Qur'anic Healing* secara mandiri untuk membantu pasien mengontrol halusinasinya secara lebih optimal.

4. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini disarankan dapat menjadi referensi awal yang bermanfaat dan dapat dikembangkan lebih lanjut dengan metode yang lebih luas serta pendekatan yang lebih mendalam guna memperkuat efektivitas terapi *Qur'anic Healing* dalam penanganan halusinasi pendengaran.

5. Peneliti

Pelaksanaan karya tulis ilmiah ini disarankan dapat menjadi sarana untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan halusinasi pendengaran melalui pendekatan terapi *Qur'anic Healing*.